



Pemkot Jogja Siapkan Rp10 Miliar Ubah 1.000 Betor Jadi Betrik

JOGJA-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana mengalokasikan anggaran untuk konversi becak motor (betor) menjadi becak listrik (betrik) 2026.

Stefani Yulindriani & Lugas Subarkah
redaksi@jibinews.co

- ▶ Pemkot Jogja akan menasar ribuan betor untuk dikonversi.
- ▶ Pemda DIY belum mendapatkan kepastian resmi terkait dengan rencana Presiden Prabowo Subianto.

Pemkot Jogja akan menasar ribuan betor untuk dikonversi. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan Pemkot Jogja berencana menyediakan 1.000 unit mesin listrik yang akan dipasang pada betor tersebut.

Pemkot Jogja...

Menurut Hasto, Pemkot hanya akan mengganti mesin dalam rangka motor tersebut, dan masih menggunakan rangka becak pada kendaraan tersebut. "Kami mengusulkan untuk kami anggarkan, mudah-mudahan disetujui oleh semua pihak, dibantu dibelikan mesin listriknya," katanya, Selasa (18/11).

Untuk merealisasikan rencana tersebut, Hasto memperkirakan diperlukan Rp10 juta untuk pengadaan mesin listrik pada setiap kendaraan. Diperkirakan total diperlukan Rp10 miliar untuk pengan mesin listrik untuk 1.000 unit kendaraan.

Hasto menyebut alokasi anggaran tersebut akan diajukan dalam APBD Kota Jogja 2026. Meski begitu, menurutnya tidak menutup kemungkinan ada sebagian alokasi anggaran dari Dana Keistimewaan (Danais) tahun 2026 yang dikucurkan untuk realisasi rencana tersebut.

"[Alokasi anggaran untuk konversi betor menjadi betrik] Bisa dari APBD, bisa juga dari Dana Keistimewaan. Nanti dirembuk tahun 2026. Harapan saya begitu," katanya.

Hasto menyebut konversi sebagian

dengan tetap memertahankan rangka becak tersebut dilakukan agar becak yang merupakan kendaraan tradisional Kota Jogja tetap lestari. "Alangkah indahnya kalau kita masih punya becak seperti sekarang, tapi tidak ada suara mesinnya yang keras, hanya pakai listrik saja. Tidak perlu struktur baru, becak yang ada saja mesinnya diturunkan, diganti ditempel listrik," katanya.

Hasto menyebut 1.000 unit kendaraan yang akan diberikan mesin listrik tersebut belum mencakup seluruh betor yang ada di Kota Jogja. Terkait dengan beberapa betor lain yang tidak mendapat mesin listrik tersebut, Hasto pun masih menunggu kebijakan teknis dari Pemda DIY untuk penertiban betor yang ada di Kota Jogja. "Saya nunggu petunjuk dulu. [Petunjuk] Teknisnya belum."

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja, Sinarbiyat Nujanat, menyampaikan rencana mengubah betor menjadi betrik tersebut belum masuk dalam pembahasan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Jogja. "Saya belum mendengar [rencana alokasi anggaran untuk

mengubah betor jadi betrik]. Kemarin [Senin] di Banggar juga enggak muncul dari Tim Anggaran Pemerintah Daerah [TAPBD]," katanya.

Belum Peroleh Kepastian

Sementara itu, Pemda DIY belum mendapatkan kepastian resmi terkait dengan rencana Presiden Prabowo Subianto memfasilitasi penggantian semua becak dengan becak listrik di seluruh Indonesia.

Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menjelaskan saat ini Pemda DIY belum mendapatkan informasi mengenai kebijakan Pusat untuk memfasilitasi becak listrik ini. "Belum ada infonya," ujarnya saat dihubungi, Selasa.

Berdasarkan data Pemda DIY, pada medio 2022 terdapat 2.000 betor di Jogja. Jumlah tersebut kemungkinan bertambah lagi sampai tahun ini. Sedangkan becak listrik baru ada sebanyak 90 unit. Di luar itu juga masih ada becak kayuh yang jumlah pastinya belum terkonfirmasi.

Pemda DIY berencana menambah jumlah becak listrik baik dengan APBD DIY maupun melalui mekanisme kerja sama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005